

Moh sahiruddin

by UNITRI Press

Submission date: 31-Jul-2024 09:44AM (UTC+0800)

Submission ID: 2408764742

File name: Moh_sahiruddin.docx (47.16K)

Word count: 867

Character count: 6075

**AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS
TEKNOLOGI DIGITAL**



Disusun oleh:
MOH SAHIRUDDIN
NIM: 2020110065

3
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggunakan teknologi digital guna menjamin tanggung jawab pelaporan keuangan UMKM. Variabel independen dan dependen dalam metodologi penelitian kualitatif hanya satu dan sama. Sebaliknya, dari semua responden, hanya ada dua UMKM. Analisis validitas data adalah nama yang diberikan untuk metodologi ⁴ analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana Bebek Gembira, sebuah UMKM dapat dimintai pertanggungjawaban atas pelaporan keuangannya dengan menggunakan teknologi digital untuk menangkap informasi. Karena hanya memantau pendapatan dan tabungan harian dan mengabaikan situasi dan akun keuangan lainnya, pemantauan non-digital di toko kelontong dengan demikian menyesatkan.

Kata kunci: Akuntabilitas, Pencatatan keuangan, UMKM, Teknologi *digital*.

1 **BAB I**

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Karena pesatnya **perkembangan zaman saat ini**, pencatatan laporan keuangan pun mengalami perubahan (Kusmila, Zesni, Putri, 2022). Semua pelaku usaha pada hakikatnya memiliki otonomi untuk menentukan apakah akan menggunakan teknologi digital untuk pencatatan data keuangan atau tidak. Agar UMKM tetap lestari, perlu dipahami bahwa digitalisasi pencatatan laporan keuangan dapat meningkatkan akurasi dan memberikan keuntungan penting lainnya (Tahani & Husna, 2022; Johnsen, A. et al., 2023). Untuk mengevaluasi akuntabilitas pelaporan keuangan, penelitian ini mengkaji pencatatan laporan keuangan baik menggunakan teknologi digital maupun analog. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia yang tidak mampu mencatat informasi keuangannya secara efektif karena keterbatasan sumber daya manusia (A. Mukoffi, 2023).

A.K. Yohanson dan Betty Magdalena (2022) menyatakan bahwa **6** **UMKM yang saat ini menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia** telah mengalami transformasi signifikan di berbagai bidang termasuk bisnis, seiring dengan hadirnya era teknologi digital. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami perubahan yang sangat drastis sebagai dampak dari revolusi teknologi digital. Khususnya bagi UMKM,

perubahan ini membawa berbagai kemungkinan sekaligus tantangan baru dalam hal pelaporan keuangan.

Akuntabilitas ⁸ keuangan yang baik merupakan salah satu faktor yang dianggap krusial bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup UMKM. Penggunaan pelaporan keuangan berbasis teknologi digital ⁷ merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan UMKM.

Kelompok Hanafi (2023) Tujuan penggunaan teknologi digital adalah untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan dan memberikan kemudahan bagi pemilik perusahaan. Kurnia dan Wulandari (2022) menyatakan bahwa tujuan digitalisasi UMKM yang semakin berkembang adalah untuk mendukung upaya digitalisasi Indonesia dan mengatasi kendala yang dihadapi UMKM dalam mendigitalkan operasi bisnisnya. Format komputerisasi telah menggantikan metode manual yang digunakan dalam prosedur sebelumnya. (Sugiarti et al., 2022) menyoroti bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh besar terhadap UMKM karena dapat memberi mereka keunggulan kompetitif dan meningkatkan manajemen keuangan. Selain itu, (Putri, t.t., 2022) membuat penyebaran informasi, administrasi, penyimpanan, dan pengumpulan lebih mudah untuk berbagai aplikasi dan proses pengambilan keputusan. Musdalifah dan Hanna Dana Rachmawati (2022). Integrasi teknologi digital dalam manajemen keuangan UMKM telah menunjukkan manfaat dalam hal menyederhanakan, meningkatkan,

mempercepat, dan mengefisienkan prosedur pelaporan keuangan. Analisis keuangan yang lebih baik dan akuntabilitas yang lebih tinggi adalah hasil akhirnya.

"Akuntabilitas keuangan" mengacu pada kewajiban organisasi untuk menghasilkan, mengungkapkan, dan mengambil alih kepemilikan data keuangannya dengan cara yang dapat dipahami, tepat, dan terbuka. Hal ini berlaku untuk semua jenis entitas, seperti perusahaan, asosiasi, dan perorangan.

Dengan hadirnya era digital dan meningkatnya signifikansi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi global, diyakini bahwa penggunaan perangkat digital untuk pelaporan keuangan akan meningkatkan kemungkinan kelangsungan hidup perusahaan. Di era teknologi saat ini, hal ini dapat memberi UMKM keunggulan untuk bertahan hidup dibandingkan para pesaingnya (Rahmawati & Wafa, 2023). Selain menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan pemerintah, UMKM memainkan peran penting dalam memajukan pembangunan ekonomi lokal. Untuk memastikan keberlanjutan UMKM, akuntabilitas keuangan harus dijaga. Pelaporan keuangan berbasis teknologi digital dengan demikian dianggap memberikan solusi yang dapat diterapkan untuk masalah ini. Teknologi digital telah meningkatkan aksesibilitas data keuangan, mempercepat penyelesaian pelaporan keuangan, dan meningkatkan standar transparansi.

1.2 Fokus penelitian

Studi ini membandingkan catatan pelaporan keuangan berbasis digital dengan yang non-digital untuk menentukan mana yang lebih bertanggung jawab.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan pelaporan keuangan menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan standar akuntabilitas keuangan UMKM?
2. Apa saja kendala atau kesulitan yang dihadapi UMKM dalam menjalankan pelaporan keuangannya?
3. Bagaimana pandangan dan pengalaman pemilik UMKM tentang penggunaan pelaporan keuangan berbasis teknologi digital untuk meningkatkan UMKM?

1.4 Tujuan penelitian

1. Memberikan edukasi tentang penggunaan pelaporan keuangan digital untuk meningkatkan tanggung jawab keuangan usaha kecil dan menengah.
2. Berbagi pemikiran Anda tentang bagaimana usaha kecil dan menengah dapat mengadopsi pelaporan keuangan berbasis digital.
3. Menjelaskan cara mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah digital untuk meningkatkan tanggung jawab keuangan.

2 1.5 Paradigma penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM baik yang menggunakan teknologi digital maupun non-digital, dengan penekanan pada unsur-unsur yang mempengaruhi tanggung jawab keuangan dan bagaimana laporan tersebut mempengaruhinya.

2 1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Menggunakan teknologi digital untuk memberikan ringkasan atau perspektif atas laporan keuangan.
2. Memiliki kemampuan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro dan menengah.
3. Menjadikan tanggung jawab keuangan bagi usaha kecil dan menengah menjadi lebih baik.

1.7 Ruang lingkup

Penelitian ini difokuskan pada Warung sembako Madura (Toko Syakur) dan UMKM Bebek Gembira di Kota Malang, dengan cakupan geografis yang sempit. Penerapan pelaporan keuangan berbasis digital dan tanggung jawab keuangan menjadi faktor dan topik penelitian ini.

Moh sahiruddin

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unsri.ac.id Internet Source	1%
5	lib.unj.ac.id Internet Source	1%
6	tirto.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	fr.scribd.com Internet Source	1%

10

issuu.com
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Moh sahiruddin

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
